

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak ke lima di dunia dengan jumlah penduduk mencapai 277,5 juta jiwa (Andrianto, 2023). Meningkatnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan darah. Ketersediaan darah tiap tahun harus mencapai 2,5% dari jumlah penduduk. Sehingga Indonesia yang memiliki jumlah penduduk 277,5 juta jiwa idealnya membutuhkan kurang lebih 5,5 juta kantong darah per tahun (Harsiwi & Arini, 2018).

Transfusi darah adalah proses pemberian darah dari seseorang (pendonor) ke pasien yang membutuhkan (pasien). Transfusi darah bertujuan untuk mengganti darah akibat pendarahan, luka bakar, penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan, dan kondisi medis lainnya. (Viveronika, Sukeksi & Ariyadi, 2017). Darah yang ditransfusikan dapat berupa darah lengkap (*Whole Blood (WB)*) dan komponen darah seperti *Packed Red Cells (PRC)*, *Thrombocyte Concentrate (TC)*, *Anti Hemofilia Factor (AHF)/ Cryoprecipitate*, *Fresh Frozen Plasma (FFP)*, *Buf y Coat (BC)*, *Liquid Plasma (LP)* (Almirah et al., 2021).

Thrombocyte Concentrate merupakan salah satu komponen darah yang cukup banyak diproduksi. Pada tahun 2016, dari total produksi komponen darah di Indonesia, sebanyak 20,40% diantaranya adalah TC konvensional metode PRP atau BC dan *plateled apheresis*. *Thrombocyte Concentrate* banyak diminta oleh klinisi untuk meningkatkan jumlah trombosit pada berbagai kondisi medis terutama pada pasien trombositopenia (kadar trombosit rendah dalam darah), yang penyebabnya bisa karena infeksi tertentu (seperti demam berdarah, hepatitis C, HIV). Beberapa indikasi pemberian transfusi trombosit antara lain gangguan autoimun, anemia aplastik, leukemia, disfungsi trombosit bawaan atau yang diakibatkan oleh obat, trauma sistem saraf pusat, serta tindakan medis tertentu (seperti kemoterapi, radioterapi) (Ariani et al., 2021).

Unit Donor Darah (UDD) dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Darah (2011) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Darah yang didapatkan oleh UDD kemudian dilakukan pemeriksaan uji saring penyakit (HIV, Hepatitis C, Hepatitis B, Sifilis) lalu diolah menjadi beberapa komponen darah. Komponen darah yang sudah diolah kemudian didistribusikan dari UDD ke Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) yang meminta untuk diberikan ke pasien yang membutuhkan transfusi.

Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lebak merupakan salah satu Unit Donor Darah yang berada di Provinsi Banten. Berdasarkan data yang diambil dari situs resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Banten (2023), dari delapan kabupaten kota di Banten, hingga tahun 2022, Kabupaten Lebak menempati urutan ke empat dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 1.433.853. Hal tersebut ikut mempengaruhi banyaknya permintaan darah yang diterima oleh UDD PMI Kabupaten Lebak. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, UDD PMI Kabupaten Lebak baru memproduksi komponen darah TC pada tahun 2022 dan jumlah permintaan TC mencapai 3.145 kantong sedangkan untuk jumlah produksi hanya mencapai 1.552 kantong. Jumlah yang diproduksi belum memenuhi permintaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kebutuhan Komponen *Thrombocyte Concentrate* di UDD PMI Kabupaten Lebak”. Menurut pendapat peneliti, penelitian tersebut perlu dilaksanakan untuk mengetahui kebutuhan TC berdasarkan beberapa kategori seperti jenis kelamin, usia, golongan darah, dan indikasi di UDD PMI Kabupaten Lebak, sehingga dapat memberikan gambaran untuk tahun berikutnya agar stok darah terkhusus TC di UDD PMI Kabupaten Lebak dapat memenuhi permintaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Kebutuhan Komponen *Thrombocyte Concentrate* di UDD PMI Kabupaten Lebak”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kebutuhan komponen *Thrombocyte Concentrate* di UDD PMI Kabupaten Lebak.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kebutuhan komponen *thrombocyte concentrate* berdasarkan jenis kelamin.
- b. Mengetahui kebutuhan komponen *thrombocyte concentrate* berdasarkan usia.
- c. Mengetahui kebutuhan komponen *thrombocyte concentrate* berdasarkan golongan darah ABO.
- d. Mengetahui kebutuhan komponen *thrombocyte concentrate* berdasarkan indikasi medis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan keahlian penulis serta menjadi sumber data untuk gambaran kebutuhan komponen di UDD PMI Kabupaten Lebak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah keahlian dan pengalaman penulis dalam pemecahan masalah di bidang pelayanan darah.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pustaka dan kajian tentang Gambaran kebutuhan komponen TC di UDD PMI Kabupaten Lebak, sehingga dapat mendukung teori-teori mengenai kebutuhan komponen darah.

c. Bagi UDD PMI Kabupaten Lebak

Diharapkan digunakan sebagai sumber informasi ketersediaan stok komponen TC di UDD PMI Kabupaten Lebak dan sebagai validasi data penggunaan komponen TC.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Nadira Azizah dan Fransisca Romana Sri Supadmi	Gambaran Pengguna Komponen <i>Thrombocyte Concentrate</i> (TC) Di UDD PMI Kabupaten Sleman	Gambaran karakteristik pengguna komponen TC di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019 sebagian besar adalah pasien berjenis kelamin perempuan, rata-rata berusia antara 12-35 tahun, bergolongan darah O rhesus positif dengan indikasi DBD, 2019	Penelitian sama-sama membahas mengenai gambaran kebutuhan darah <i>Thrombocyte Concentrate</i> (TC)	Sampel, waktu, dan tempat penelitian
2.	Gina Almirah, Nurpuji Mumpuni, Fransisca Romana Sri Supadmi	Distribusi Komponen Darah <i>Thrombocyte Concentrate</i> (TC)	Banyaknya jumlah permintaan komponen darah TC di UDD berjumlah 5.427 kantong dengan jumlah sediaan dan distribusi sejumlah 3.444 kantong, 2021	Penelitian ini memiliki kesamaan mengenai permintaan komponen TC	Distribusi komponen darah TC ke Rumah Sakit